

Analysis Of Distinctive Capabilities And Entrepreneurial Orientation To Competitive Advantage For SMEs Traditional Food Typical Of Sukabumi

Analisis Kapabilitas Khas Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Makanan Tradisional Khas Sukabumi

Sri Tania Nurhasanah^{1*}, Erry Sunarya², Asep Muhammad Ramdan³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

sritania222@ummi.ac.id¹, errysoen@ummi.ac.id², amr37ramdan@ummi.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Traditional food is food that has been consumed since the previous generation which is typical of an area and has been adapted to the tastes of the local community. This study aims to determine the effect of distinctive capabilities and entrepreneurial orientation on competitive advantage in traditional food SMEs of Sukabumi. This study uses distinctive capabilities, entrepreneurial orientation as the independent variable and competitive advantage as the dependent variable. The research method used is a quantitative method. The sample in this study was 32 SMEs of traditional Sukabumi food taken with the saturated sample technique. Researchers used multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS version 26 data processing application. The results of this study found that there was a positive and significant influence between distinctive capabilities and competitive advantage and there was a positive and significant influence between entrepreneurial orientation and competitive advantage in traditional food SMEs typical of Sukabumi.

Keywords : *distinctive capabilities, entrepreneurial orientation, competitive advantage*

ABSTRAK

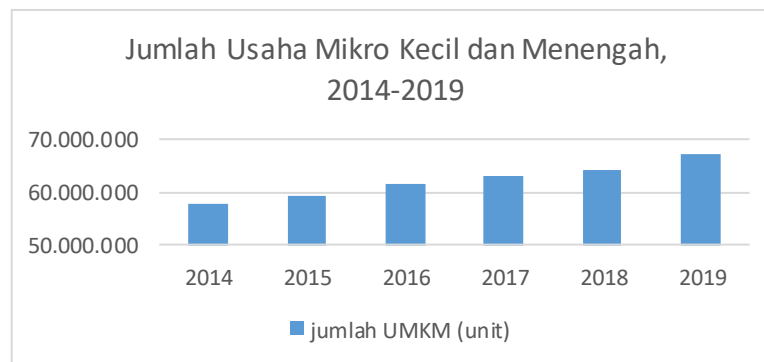
Makanan Tradisional merupakan makanan yang dikonsumsi sejak generasi terdahulu yang menjadi khas suatu daerah dan telah disesuaikan dengan cita rasa selera masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kapabilitas khas dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM makanan tradisional khas Sukabumi. Penelitian ini menggunakan kapabilitas khas, orientasi kewirausahaan sebagai variabel bebas dan keunggulan bersaing sebagai variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 UMKM makanan tradisional khas Sukabumi yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi pengolah data SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini didapatkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapabilitas khas terhadap keunggulan bersaing dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM makanan tradisional khas Sukabumi.

Kata Kunci : kapabilitas khas, orientasi kewirausahaan, keunggulan bersaing

1. Pendahuluan

Salah satu penggerak ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan sektor penunjang ekonomi nasional yang paling strategis sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional (Sartika & Handayani, 2021). Perkembangan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari adanya UMKM. Mayoritas wilayah di Indonesia adalah struktur perekonomiannya dikawasan UMKM yang menganut sistem ekonomi perusahaan dan dunia usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dituntut untuk memiliki kemampuan dinamika dan strategi yang diharapkan mampu membaca dan mengidentifikasi peluang dan memiliki kemampuan untuk melihat peluang kemajuan usaha (Tanzil et al., 2021).

UMKM juga menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan UMKM cukup cepat, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan usaha-usaha berskala besar. Dalam sisi ekspor pun UMKM mampu membukukan nilai sebesar 20 % dari total ekspor non migas. Ini semua merupakan asumsi bahwa UMKM di masa-masa mendatang dapat memberi sumbangan yang semakin besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia pada umumnya (Hati & Irawati, 2017). Dibawah ini merupakan gambar dari lokadata.id bahwa jumlah usaha mikro kecil dan menengah terus meningkat pertahunnya.



Gambar 1. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah, 2014-2019

Sumber : lokadata.id, Diolah Penulis 2021

Dari gambar 1 di atas, Pertumbuhan dan persentase jumlah UMKM meningkat cukup signifikan dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan UMKM itu sendiri cukup cepat, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan usaha-usaha berskala besar. Dalam sisi ekspor pun UMKM mampu membukukan nilai sebesar 20 % dari total ekspor non migas. Ini semua merupakan asumsi bahwa UMKM di masa-masa mendatang akan dapat memberi sumbangan yang semakin besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia pada umumnya (Hati & Irawati, 2017).

Perkembangan dan kemajuan dunia usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi misalnya kenaikan harga bahan baku, tingkat persaingan para kompetitor dan lain-lain. Oleh karena itu para pelaku UMKM dituntut untuk meningkatkan keunggulan bersaing supaya dapat menunjang kelangsungan hidup UMKM tersebut dengan memikirkan strategi bisnis seperti apa yang harus dimiliki pelaku UMKM supaya mampu bersaing dalam ketatnya persaingan dunia usaha seperti sekarang ini.

UMKM industri makanan menjadi andalan pemerintah Kota Sukabumi dalam upaya peningkatan ekonomi warga, khususnya yang bergerak di bidang ekonomi kreatif yang setiap waktu jumlah pengusahanya terus bertambah. Ciri khas makanan yang di sajikan oleh setiap pelaku usahanya memiliki manajemen yang berbeda-beda, perbedaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan UMKM setiap pelaku usaha. Dilihat dari perkembangannya, UMKM makanan selalu menemukan inovasi baru untuk tetap mempertahankan kualitas yang ditawarkan dengan selalu melakukan inovasi baik itu dalam proses produksi atau dalam bentuk promosi, ini sangat berkaitan dengan ketatnya persaingan industri makanan yang semakin berkembang pesat.

Kota Sukabumi memiliki banyak sekali makanan tradisional khas daerah yang menjadi ikon salah satu tujuan wisatawan. Sukabumi sebagai salah satu wilayah yang berada di tataran Sunda dan memiliki keunikan budaya atau ciri khas dari makanan tersebut, Jajanan tradisional khas Kota Sukabumi menjadi salah satu kota tujuan wisata di Jawa Barat yang memiliki banyak keanekaragaman dalam dunia perkulineran. Salah satu makanan tradisional khas Sukabumi yang terkenal yaitu kue mochi, bandros atta, sekoteng singapur, nasi uduk ungu, bubur ayam bunut, surabi, tutug oncom, mie goreng khas Sukabumi dan masih banyak makanan khas

Sukabumi lainnya. Makanan Tradisional merupakan makanan yang dikonsumsi sejak generasi terdahulu yang menjadi khas suatu daerah dan telah disesuaikan dengan cita rasa selera masyarakat setempat. Salah satu upaya untuk menjaga eksistensi makanan tradisional adalah dengan mengenal lebih jauh tentang bagaimana jenis-jenis jajan tradisional. Bukan hanya resep, bahan dasar, cara pembuatan, cara menyajikan, namun juga cerita dan mitologi dibalik jajanan pasar itu sendiri (Putri, 2019).

Perkembangan UMKM makanan tradisional khas Sukabumi selama 2 tahun terakhir terdapat perubahan tepatnya pada tahun 2019-2020. Menurut data dari (Diskoperindag, 2021) jumlah UMKM makanan tradisional khas sukabumi yang telah terdata sebanyak 32 UMKM. Berikut tabel total produksi pada UMKM makanan tradisional khas Sukabumi Selama 2 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1. Total penjualan UMKM makanan tradisional Sukabumi selama 2 tahun terakhir

Total Produksi UMKM makanan tradisional 2 tahun terakhir			
No.	Tahun	Kriteria	Dalam Angka
1.	2019	-	946.300.000
2	2020	Turun	731.500.000

Sumber : Diskoperindag, 2021

Menurut data dari (Diskoperindag, 2021) total nilai produksi UMKM makanan tradisional khas Sukabumi tahun 2019 mencapai Rp. 946.300.000. Sedangkan total nilai produksi UMKM makanan tradisional khas Sukabumi tahun 2020 mencapai Rp. 731.500.000. Ini menunjukkan hasil total produksi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM terutama dalam bidang kuliner makanan tradisional terletak pada keunggulan bersaing. Dedy Kunhadi mengatakan dalam (Rancah.com, 2020) Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan UMKM makanan tradisional dalam melaksanakan strategi bersaing. kurangnya inovasi produk yang dihasilkan UMKM makanan tradisional, kemasan produk yang dihasilkan UMKM makanan tradisional terlalu sederhana, kurang optimalnya pemasaran produk, minimnya modal yang dimiliki UMKM makanan tradisional sehingga produk yang ditawarkan UMKM makanan tradisional tidak memiliki pembaharuan dan tidak mengikuti perkembangan zaman.

Permasalahan tersebut diduga oleh rendahnya kapabilitas khas para pelaku UMKM makanan tradisional khas Sukabumi, dimana kurangnya inovasi dalam pengembangan produk baik dari bentuk, rasa, banyaknya variant dan cara penyajian produk sehingga tidak memiliki pembaharuan. Dugaan lainya yaitu orientasi kewirausahaan para pelaku UMKM kurang mengoptimalkan peluang yang ada.

2. Tinjauan Pustaka

Kapabilitas Khas

Kapabilitas Khas dalam bahasa asing disebut *Distinctive Capability*. Menurut (Ciptagustia, 2019) mendefinisikan bahwa *Distinctive capability* adalah Kemampuan perusahaan menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui keunikannya dimana pesaingnya tidak dapat dengan mudah dan cepat menirunya, yang terjalin akibat kombinasi unik antara sumber daya eksternal maupun internal. Definisi lain yang dikemukakan oleh (Ramdan et al., 2021) mendefinisikan bahwa *Distinctive capability* adalah kapabilitas yang berharga karena dengan keunikannya organisasi mampu mengolah sumber daya yang ada dan mengembangkannya menjadi sumber daya baru. Kemampuan unik ini memiliki nilai, langka, tidak dapat ditiru dan tidak tergantikan oleh organisasi lainnya.

Menurut (Lisnawati, 2019) dimensi dari kapabilitas khas meliputi : general administrasi, produksi, teknik penelitian dan pengembangan, pemasaran, keuangan, personalia, masyarakat dan organisasi pemerintah. Sedangkan menurut (Nurwantika &

Suwatno, 2019) terdiri dari: inovasi, reputasi. Dimensi kapabilitas khas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut (Ciptagustia, 2019) terdiri dari : inovasi, reputasi, dan arsitektur

Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong kearah baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan, yaitu selalu inovatif, bertindak secara proaktif dan berani mengambil resiko. Fungsi utama dari pentingnya orientasi kewirausahaan adalah bagaimana melibatkan pengukuran resiko dan pengambilan resiko secara optimal. Definisi orientasi kewirausahaan menurut (Feranita & Setiawan, 2018) Orientasi kewirausahaan sebagai kombinasi perilaku inovatif, proaktif dan pengambilan risiko yang dimaksudkan untuk menciptakan nilai dalam organisasi. Suatu organisasi dapat memiliki struktur kewirausahaan, dan anggota suatu organisasi. Definisi lain dikemukakan oleh (Paulus & Wardhani, 2018) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran yang kreatif serta tindakan inovatif demi terciptanya sebuah peluang.

Dimensi orientasi kewirausahaan menurut (Paulus & Wardhani, 2018) terdiri dari : inovatif, proaktif, risk taking. Sedangkan dimensi orientasi kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut (Kusuma & Rastini, 2017) dimensi orientasi kewirausahaan terdiri dari : inovatif, proaktif, pengambilan resiko.

Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang dimilikinya guna memproduksi produk yang lebih baik dari pesaing dalam segala hal sehingga konsumen merasa puas dan pangsa pasar perusahaan semakin luas. Definisi keunggulan bersaing menurut (Kusuma & Rastini, 2017) keunggulan bersaing merupakan kumpulan faktor-faktor yang nantinya membedakan suatu perusahaan dari pesaingnya dan memberikan perusahaan tersebut posisi tersendiri di dalam pasar. Definisi lain yang dikemukakan oleh (Fatmawati, 2019) keunggulan bersaing merupakan hasil dari implementasi strategi yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keahlian dan asset yang unik dipandang sebagai sumber dari keunggulan bersaing. Keahlian unik merupakan kemampuan perusahaan untuk menjadikan para karyawannya sebagai bagian penting dalam mencapai keunggulan bersaing.

Dimensi keunggulan bersaing menurut (Kusuma & Rastini, 2017) yaitu : *price*, produk inovatif, *costumer relationship*, *difference*. Sedangkan menurut (Supranoto, 2018) adalah : keunikan, jarang dijumpai, tidak mudah ditiru, tidak mudah diganti, harga bersaing. Dimensi keunggulan bersaing yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut (Paulus & Wardhani, 2018) keunikan produk, kualitas produk dan harga.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 UMKM makanan tradisional khas Sukabumi. Dalam memperoleh data dilakukan melalui pembuatan kuesioner yang dibagikan secara online melalui *Google Form*. dan Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam Penelitian ini pengolahan data dibantu oleh *Software SPSS 26*, Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32.140	9.763		3.292
	Kapabilitas Khas	.358	.146	.415	.003
	Orientasi Kewirausahaan	.010	.099	.017	.921

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai $b_1 = 0.358$ dan $b_2 = 0.010$ sedangkan nilai $a = 32.140$. kemudian nilai tersebut diatas dimasukan kedalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 32.140 + 0.358 X_1 + 0.010 X_2$$

Arti persamaan diatas ialah :

1. Nilai konstanta sebesar $a = 32.140$ menyatakan bahwa jika nilai kapabilitas khas dan orientasi kewirausahaan tidak ada perubahan atau sama dengan nol, maka nilai variabel keunggulan bersaing adalah sebesar 32.140.
2. Koefisien regresi variabel kapabilitas khas sebesar $b_1 = 0.358$ menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan kapabilitas khas sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan keunggulan bersaing sebesar 0.358.
3. Koefisien regresi variabel orientasi kewirausahaan sebesar $b_2 = 0.010$ menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan orientasi kewirausahaan sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan keunggulan bersaing sebesar 0.010.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji-F)

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66.334	2	33.167	3.023	.064 ^b
Residual	318.135	29	10.970		
Total	384.469	31			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Khas

Berdasarkan data dari tabel 3 perhitungan diatas didapatkan hasil Fhitung variabel kapabilitas khas (X_1) dan orientasi kewirausahaan (X_2) terhadap keunggulan bersaing (Y) sebesar 3.023. Nilai Fhitung tersebut dibandingkan dengan nilai Ftabel tersebut diperoleh angka Ftabel sebesar 0.349. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

Maka dapat disimpulkan, nilai dari Fhitung $3.023 \geq Ftabel$ yaitu 0.349. Hasil tersebut bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya kapabilitas khas dan orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap keunggulan bersaing.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji t)

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	32.140	9.763		3.292	.003
Kapabilitas Khas	.358	.146	.415	2.458	.020
Orientasi Kewirausahaan	.010	.099	.017	.100	.921

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Mengacu hasil uji diatas, dapat dijabarkan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari data tabel perhitungan diatas didapatkan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.458 > 0.349$). Nilai signifikasi yaitu $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapabilitas khas terhadap keunggulan bersaing.
2. Berdasarkan dari data tabel perhitungan diatas didapatkan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0.100 > 0.349$). Nilai signifikasi yaitu $0,000 < 0,050$. Berdasarkan hal tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kapabilitas khas terhadap keunggulan bersaing pada UMKM makanan tradisional khas Sukabumi. Hal ini terlihat dari nilai Thitung lebih besar dari pada Ttabel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM makanan tradisional khas Sukabumi. Hal ini terlihat dari nilai Thitung lebih besar daripada Ttabel .

Saran

Bagi perusahaan, semoga dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu membangun perusahaan khususnya pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kelemahan pada kapabilitas khas, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing. Lebih memperhatikan lagi kapabilitas khas agar meningkatkan efektivitas strategi bersaing pada UMKM makanan tradisional khas Sukabumi. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan memperluas mengenai variabel kapabilitas khas dan keunggulan bersaing terhadap keunggulan bersaing agar dapat mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi lagi karena masih adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya dan menambahkan faktor-faktor lain yang mampu memengaruhi hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ciptagustia, A. (2019). Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Distinctive Capabilities serta Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Industri Furniture Rotan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i2.4476>
- Fatmawati, R. A. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran (Pada Warung Kucingan atau Angkringan di Kota Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

- Feranita, N. viana, & Setiawan, hendra aris. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orinetasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen*, 18(1), 54–70.
- Hati, S. W., & Irawati, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 545–558.
- Kusuma, komang aditya nanda, & Rastini, ni made. (2017). Peran Kunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(8), 254627.
- Lisnawati, L. (2019). Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Distinctive Capability Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing Umkm Kota Bandung Sebagai Industri Kreatif (Survei Pada Empat Sentra Umkm Unggulan Kota Bandung). *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 11(1), 70. <https://doi.org/10.17509/strategic.v11i1.1105>
- Nurwantika, tia aliana, & Suwatno. (2019). Pengaruh Distinctive Capability Pada Objek Wisata Alam Taman Bunga Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Wisatawan Taman Bunga Nusantara). *Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 2(1), 201. <https://doi.org/10.17509/thej.v2i1.1934>
- Paulus, A. L., & Wardhani, Z. K. (2018). Keunggulan Bersaing Usaha Cake dan Bakery : Peran Orientasi Pasar , Orientasi Kewirausahaan , dan Inovasi Produk. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 88–96. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/4080>
- Putri, karina anastasya. (2019). Peningkatan Minat Terhadap Makanan Tradisional Melalui Modifikasi Topping Kue Lupis Bakar Kekinian. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7b6xk>
- Ramdan, asep muhamad, Rahayu, A., Wibowo, lili adi, & Dirgantari, puspo dewi. (2021). The effect of uniqueness and student's experience in improving university image: Empirical study at private universities in Indonesia. *Management Science Letters*, 11, 357–364. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.9.034>
- Sartika, S., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Strategi Resource Based View Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Di Sentra Jeans Cihampelas Bandung. *Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 1(1), 107–116.
- Supranoto, M. (2018). *Strategi Menciptakan Keunggulan Bersaing Produk Melalui Orientasi Pasar*. http://eprints.undip.ac.id/24205/1/MEIKE_SUPRANOTO.pdf